

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. JENIS PENELITIAN

Jenis laporan kasus adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. (Sugiono, 2013).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan Narasumber (Sugiono, 2013).

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Lokasi studi kasus ini mengambil lokasi di BPM Darma Bakti. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan sejak mulai kontak saat hamil trimester III sampai masa nifas yaitu pada tanggal 25 Januari sampai dengan tanggal 21 maret 2019.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek pada laporan kasus ini adalah Ny. S dengan riwayat obstetri GIIIPIIA0, usia 25 tahun merupakan salah satu klien di BPM Darma Bakti.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument yang digunakan dalam laporan kasus ini antara lain berupa catatan perkembangan kebidanan (SOAP), kohort ibu, format pengkajian dan buku KIA/KMS.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Menurut Nawawi dan Martini (2006), "Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian".

2. *Teknik Wawancara.*

Menurut Sugiyono (2010), Pengertian wawancara sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. *Dokumentasi.*

Menurut Hamidi (2004), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2013), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan

suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteleti.

F. TRIANGGULASI DATA

1. Trianggulasi Data atau Sumber Data

Trianggulasi dapat ini dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan banyak sumber data. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kreatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang dikatakan di depan umum.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen lainnya.

2. Trianggulasi Pengamat

Trianggulasi pengamat adalah adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara,

hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing studi kasus yang melakukan hal tersebut. Sebagai pengamat (expert judgement) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

(Alsa., Asmadi, 2004)